

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting dikarenakan menjadikan salah satu penyebab angka kesakitan dan kematian pada balita di negara berkembang salah satunya di Indonesia. Golongan yang paling rentan terhadap diare adalah anak – anak dikarenakan daya tahan tubuh yang masih rentan. Ibu berperan sangat penting dalam melakukan penatalaksanaan diare pada anak. Perilaku penatalaksanaan diare oleh ibu salah satunya dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan yang ada.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2017 di wilayah kerja Puskesmas Sentolo 1 di Kabupaten Kulon Progo D.I.Y. Subjek penelitian merupakan ibu yang memiliki anak balita dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel penelitian sebanyak 91 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan kesehatan dan variabel terikat adalah perilaku ibu dalam penatalaksanaan diare. penelitian menggunakan analisis univariata dan bivariat menggunakan *spearman rank*.

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu dalam penatalaksanaan diare pada balita di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

**Hasil:** Persentase gambaran kualitas pelayanan kesehatan buruk sebanyak 80,2% dan persentase responden yang memiliki perilaku baik sebesar 57,1%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kualitas pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu dalam penatalaksanaan diare pada balita dengan nilai  $p=0,045$  dan  $r=0,210$ .

**Kesimpulan:** ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu dalam penatalaksanaan diare pada balita di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo DIY.

**Kata Kunci:** kualitas pelayanan kesehatan, diare pada balitas, perilaku

## ABSTRACT

**Background:** Diarrhea is still an important public health problem because it makes one of the causes of morbidity and mortality rate among children under five in developing countries, one of them in Indonesia. The groups most susceptible to diarrhea are children because of the immune system that is still vulnerable. Mothers play a very important role in the implementation of diarrhea in children. Behavioral management of diarrhea by the mother one of them is influenced by existing health services.

**Method:** This study used cross sectional conducted in April until May 2017 at work area of Sentolo 1 Health Center in Kulon Progo D.I.Y. Research subjects were mothers with toddlers with a history of diarrhea and are in accordance with the criteria of inclusion and exclusion. The sample size is 91 respondents. The independent variable in this research is the quality of health service and dependent variable is the mother's behavior in the management of diarrhea. The study used univariate and bivariate analysis using spearman rank.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between the quality of health services with the behavior of mothers in the management of diarrhea in infants in Sentolo District Kulon Progo Regency.

**Result:** The percentage of illustration of poor health service quality as much as 80.2% and the percentage of respondents who have good behavior is 57.1%. The results showed there was a relationship between the quality of health services with the mother's behavior in the management of diarrhea in infants with  $p = 0,045$  and  $r = 0,210$ .

**Conclusion:** there is a positive correlation between the quality of health service with the mother's behavior in the management of diarrhea in under-five children in Kecamatan Sentolo Kulon Progo Regency, DIY.

**Keywords:** quality of health care, diarrhea in balitas, behavior